

## **GAMBARAN KEMATANGAN KEPRIBADIAN NANASE SAKURA DALAM DRAMA “LOVE LAST FOREVER” - PSIKOANALISIS GORDON ALLPORT**

**Sindy Wulandari<sup>1</sup>, Sri Oemiati<sup>2</sup>**

Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Dian Nuswantoro<sup>1-3</sup>, Jalan Imam Bonjol  
207 Semarang, 50131

Correspondence Email : [312202101033@mhs.dinus.ac.id](mailto:312202101033@mhs.dinus.ac.id)<sup>1</sup>, [sri.oemiati@dsn.dinus.ac.id](mailto:sri.oemiati@dsn.dinus.ac.id)<sup>2</sup>

### **Abstract**

*The discussion of this research is about the description of the personality maturity of Nanase Sakura in the drama Love Lost Forever. The drama Love Lost Forever tells about Nanase Sakura who tries hard to become a nurse so she can meet a doctor named Kairi Tendo. The purpose of this research is to describe the personality of the character Nanase Sakura in the drama Love Last Forever. The research method used is descriptive qualitative. The results of the analysis show that Sakura has personality maturity which consists of expanding her sense of self, familiarizing herself with others, emotional security and self-acceptance as well as having self-understanding.*

**Keywords:** *Love Last Forever, psychoanalysis, Gordon Allport, personality maturity*

### **Abstrak**

Bahasan penelitian ini tentang gambaran kematangan kepribadian tokoh Nanase Sakura dalam drama *Love Lost Forever*. Drama *Love Lost Forever* menceritakan tentang Nanase Sakura yang berusaha keras untuk menjadi perawat agar bisa bertemu dengan Dokter bernama Kairi Tendo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kepribadian tokoh Nanase Sakura dalam drama *Love Last Forever*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa Sakura memiliki kematangan kepribadian yang terdiri dari perluasan perasaan diri, mengakrabkan diri dengan orang lain, keamanan emosional dan penerimaan diri serta memiliki pemahaman diri.

**Kata kunci:** *Love Last Forever, psikoanalisis, Gordon Allport, kematangan kepribadian*

### **PENDAHULUAN**

Kepribadian adalah cara seorang individu bereaksi dalam berinteraksi dengan individu lain. Selain itu, kepribadian sering diartikan sebagai ciri khas, nilai-nilai yang menonjol dalam diri individu, suatu gabungan dari tingkah laku manusia dan sifat-sifat yang ada dalam setiap individu untuk berinteraksi dengan lingkungan digunakan untuk membedakan seseorang dari orang lain. Kepribadian juga berpengaruh terhadap tingkah laku seseorang. Menurut Allport kepribadian adalah suatu komponen yang ada di balik perilaku manusia yang berperan mengontrol semua sifat atau karakter. Sehingga dengan kepribadian, kita akan dapat mengenali sifat atau karakter orang tersebut.

Penelitian psikologi sastra memiliki peranan penting dalam pemahaman sastra dikarenakan adanya beberapa kelebihan seperti pentingnya psikologi sastra untuk mengkaji lebih mendalam tentang perwatakan (Endraswara, 2008:12).

Allport tidak setuju dengan teori psikoanalisis. Allport meyakini bahwa manusia adalah makhluk rasional yang digerakkan kesadaran, yang berdasar pada masa kini, masa depan, dan bukan masa lalu. Allport percaya bahwa perilaku seseorang adalah sesuatu yang bergerak terus-menerus, jadi konsep utamanya adalah motivasi yang membuat orang bergerak. Allport memandang kepribadian sebagai organisasi dinamis dalam sistem psikofisik individu yang menentukan adaptasi unik mereka terhadap lingkungannya.

Drama Jepang 'Love Last Forever' ini cocok untuk penelitian menggunakan teori Gordon Allport dikarenakan karakter utama wanita didrama ini memiliki kepribadian yang dijelaskan oleh Gordon Allport. Drama Love Last Forever menceritakan tentang kisah komedi romantis antara seorang wanita bernama Nanase Sakura dan Doktor bernama Kairi Tendo. Awal mulanya Nanase Sakura adalah seorang pelajar yang tidak sengaja bertemu doktor Tendo (Kairi Tendo/Tendo sensei) ketika dia sedang membantu seseorang yang pingsan di jalan. Nanase Sakura kagum dan jatuh cinta dengan Tendo Sensei. Agar bisa bertemu lagi, Nanase Sakura berusaha keras untuk menjadi perawat. Setelah 5 tahun, dia akhirnya bisa bertemu dengan Tendo Sensei lagi di RS tempat Tendo Sensei bekerja dan Sakura menjadi perawat baru di RS tersebut.

Drama ini sangat menarik untuk ditonton bersama pasangan karena ceritanya mengandung unsur romantis, dan dapat menghibur penonton karena terdapat unsur komedinya dan beberapa amanat atau pesan kesan yang terkandung didalam drama tersebut.

## **METODE**

Jenis dan Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. penelitian kualitatif atau disebut juga penelitian alamiah adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan tepat dan data yang berupa informasi deskriptif dan tidak dapat diukur dengan angka.

Data dari penelitian ini berupa analisis, metode simak, dan kutipan kalimat dari dialog drama. Drama ini menceritakan tentang seorang wanita yang bernama Nanase Sakura, Sakura seorang perawat di rumah sakit yang bekerja keras, ceroboh, cepat tanggap, dan ingin belajar lebih. sifat-sifat sakura ada didalam metode yang digunakan untuk menganalisis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa kualitas kemasakan kepribadian tokoh Nanase Sakura meliputi: perluasan perasaan diri, mengakrabkan diri dengan orang lain, keamanan emosional, penerimaan diri serta persepsi dan keterampilan

### Perluasan perasaan diri



TM. 06:30 (Episode 1)

Sakura “いつかまた、あの人とあうために”

“itsuka mata, ano hito to au tameni”

“Agar suatu hari nanti, aku bisa bertemu lagi dengannya”

Dialog dan scene tersebut menceritakan tentang Sakura yang termotivasi dan bersemangat untuk menjadi perawat dikarenakan Sakura bertemu dengan seorang Doktor bernama Tendo dan jatuh hati pada Tendo. Sakura bertekad ingin bertemu Tendo dan bekerja ditempat yang sama dengan Tendo.

Berdasarkan adegan dan kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa Sakura masuk kedalam teori kualitas kemasakan kepribadian yaitu Perluasan perasaan diri yang terdapat pada sikap Sakura yang termotivasi dan semangat untuk mencapai impiannya. Sakura menjadi sangat tekun belajar, jika sesuatu dikerjakan dengan senang hati dan semangat, waktu akan cepat berlalu juga. Semangat Sakura tidak akan pudar sampai dia mencapai tujuannya. Hal ini sesuai dengan teori Gordon Allport kemampuan berharap dan merencanakan sesuatu untuk masa depan.



TM. 31:18 (Episode 2)

*Sakura* “勉強したいんです”

“*Benkyou Shitaindesu!*”

“Aku ingin belajar!”

Scene tersebut menceritakan tentang, Sakura meminta kepada tendo untuk mengijinkannya hadir pada saat operasi yang akan dilakukan oleh kanda-san, kanda-san adalah pasien yang dirawat oleh Sakura. sakura sangat ingin hadir dioperasi tersebut dan Sakura menjadi sangat optimis untuk membantu operasi tersebut.

Berdasarkan adegan dan kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa Sakura masuk kedalam teori kualitas kemasakan kepribadian yaitu Perluasan perasaan diri yang terdapat pada sikap Sakura yang semangat optimis ingin hadir dan membantu operasi kanda-san pasiennya. Hal ini sesuai dengan teori Gordon Allport kemampuan beradaptasi, ingin membantu dan interest nya terhadap kanda-san. Kanda-san sudah seperti teman bagi Sakura, itulah alasan kenapa Sakura sangat bersikeras.

### **Mengakrabkan diri dengan orang lain**



TM. 35:21 (Episode 4)

*Sakura*: “よかった!”

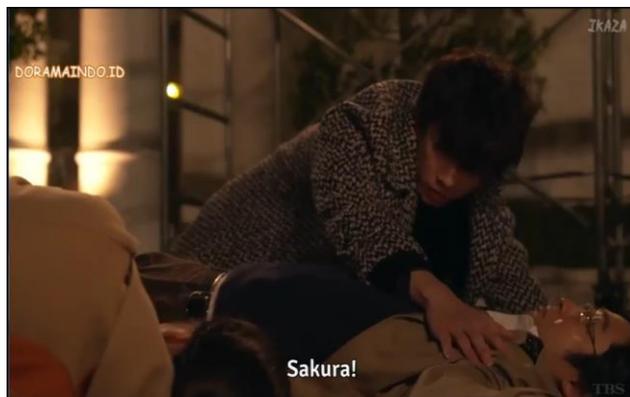
*Sakura*: “Yokatta...”

*Sakura*: “Syukurlah...”

Scene dan dialog tersebut menceritakan tentang Sakura yang sudah bersikeras dan membantu agar tsuruoka-san yang sedang sakit untuk bisa hadir diacara pernikahan putrinya, tsuruoka-san hanya punya waktu 10 menit untuk menghadiri pernikahan anaknya, dan itu menjadi 10 menit yang berharga.

Berdasarkan adegan dan kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa Sakura masuk kedalam teori kualitas kemasakan kepribadian yaitu Mengakrabkan diri dengan orang lain, yang terdapat pada sikap Sakura yang bersikeras membantu tsuruoka-san agar bisa menghadiri pernikahan putrinya sebelum tsuruoka-san menjalani operasi. Sebelumnya Sakura ditentang oleh banyak Dokter karena kondisi tsuruoka-san sedang tidak baik, lalu Sakura menjelaskan dan akan bertanggung jawab terhadap tsuruoka-san, karena pernikahan putrinya hanya sekali seumur hidup

dan kebahagiaan yang lebih penting. Akhirnya Sakura mendapat persetujuan oleh Doktor lainnya. Hal ini sesuai dengan teori Gordon Allport kemampuan untuk mengekspresikan, menghormati, dan menghayati hubungannya dengan tsuruoka-san.



TM. 41:08 (Episode 4)

*Tendo “サクラ!!!”*

*“Sakura!!!”*

*“Sakura!!!”*

Scene dan dialog tersebut menceritakan tentang Sakura yang rela berkorban untuk orang yang dia cintai, saat Tendo sedang menghajar pria jahat, sakura menyelamatkan Tendo dari besi yang akan menimpa Tendo, Sakura berhasil menyelamatkan Tendo.

Berdasarkan adegan dan kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa Sakura masuk kedalam teori kualitas kemasakan kepribadian yaitu Mengakrabkan diri dengan orang lain, yang terdapat pada sikap Sakura yang rela berkorban demi orang yang dicintainya. Apabila orang yang kita cinta dan sayang dalam bahaya, pastinya kita akan berbuat apapun untuk menyelamatkan seseorang yang kita sayang walaupun taruhannya nyawa. Sikap Sakura menunjukan bahwa dia benar-benar sayang terhadap Tendo. Hal ini sesuai dengan teori Gordon Allport kemampuan kasih sayang, keintiman yang melibatkan hubungan cinta.



TM. 03:46 (Episode 8)

Sakura “私がささいますから。妻のように”

“*Watashi ga sasaimasu kara. Tsuma no youni*”

“Aku yang akan menjagamu. Seperti seorang istri”

Scene dan dialog tersebut menceritakan tentang Sakura yang sedang mengerjakan pekerjaan rumah dan merawat Tendo yang sedang sakit, Sakura merawat Tendo dengan penuh kasih sayang.

Berdasarkan adegan dan kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa Sakura masuk kedalam teori kualitas kemasakan kepribadian yaitu Mengakrabkan diri dengan orang lain, yang terdapat pada sikap Sakura yang menyayangi dan merawat Tendo kekasihnya yang sedang sakit. Sakura yang sering ceroboh dengan senang hati mengerjakan pekerjaan rumah walaupun akan ada sedikit kecerobohan saat Sakura mengerjakan pekerjaan rumah. Hal ini sesuai dengan teori Gordon Allport kemampuan kasih sayang, keintiman yang melibatkan hubungan cinta.



TM. 12:10 (Episode 10)

Scene tersebut memperlihatkan adegan Sakura sedang berkumpul makan bersama di rumah Orang tua Tendo.

Berdasarkan adegan dan kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa Sakura masuk kedalam teori kualitas kemasakan kepribadian yaitu Mengakrabkan diri dengan orang lain, yang terdapat pada kehadiran Sakura yang membawa tawa kebahagiaan di keluarga Tendo. Ayah Tendo yang terlihat tegas dan galak menjadi tersenyum karena Sakura. Hal ini sesuai dengan teori Gordon Allport kemampuan kasih sayang yang melibatkan hubungan cinta dan keluarga.

### **Keamanan emosional dan penerimaan diri**



TM. 31:18 (Episode 2)

Sakura “勉強したいんです”

“Benkyou Shitaindesu!”

“Aku ingin belajar!”

Scene dan dialog tersebut menceritakan saat Sakura meminta kepada Tendo untuk mengijinkannya hadir pada saat operasi yang akan dilakukan oleh kanda-san, sakura sangat ingin hadir dioperasi tersebut dan dia sangat optimis untuk belajar walau awalnya ditolak oleh Tendo sakura tetap gigih dan akhirnya diperbolehkan hadir oleh Tendo.

Berdasarkan adegan dan kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa Sakura masuk kedalam teori kualitas kemasakan kepribadian yaitu Keamanan emosional dan penerimaan diri. Sakura ingin hadir di operasi kanda-san walaupun sempat ditolak Sakura yang bersikeras akhirnya berhasil mendapat persetujuan dari Tendo. Hal ini sesuai dengan teori Gordon Allport kemampuan perasaan seimbang dan berakhir tidak kecewa.

### Persepsi, Ketrampilan, Tugas yang Realistis



TM. 19:56 (Episode 4)

Perawat “サクラさん銀橋太陽一人で乗り切りましたよ”

“Sakura san ginkyou taiyou hitori de norikiri Mashita yo”

“Sakura menangani keadaan darurat sendiri”

Scene dan dialog tersebut menunjukkan Sakura mendapat pujian dari perawat lain karena dia telah membantu dan menangani sendiri keadaan darurat yang dialami tsuruoka-san yang mengalami nyeri dada, kondisi tsuruoka-san menjadi stabil dikarenakan mendapatkan perawatan yang baik oleh Sakura.

Berdasarkan adegan dan kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa Sakura masuk kedalam teori kualitas kemasakan kepribadian yaitu Persepsi, Ketrampilan, Tugas yang Realistis. Sakura mampu menangani keadaan darurat sendiri, memberi perawatan yang baik dan berhasil menyelamatkan tsuruoka-san sehingga tsuruoka-san kondisinya menjadi stabil. Hal ini sesuai dengan teori Gordon Allport

kemampuan memecahkan masalah dan memiliki keterampilan yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dengan teori kualitas kemasakan kepribadian Gordon Allport penulis menyimpulkan bahwa tokoh Nanase Sakura dalam drama ‘Love Last Forever’ memiliki kepribadian yang cukup matang yaitu perluasan perasaan diri, mengakrabkan diri dengan orang lain, keamanan emosional, penerimaan diri, persepsi dan keterampilan. Adapun karakter kepribadian Sakura yaitu selalu terlihat ceria, baik hati dan menjadi pribadi yang bisa diandalkan, cepat tanggap, serta memiliki hubungan hangat dan perhatian terhadap orang lain.

## **RUJUKAN**

- Alwisol. (2018). Psikologi Kepribadian. Malang. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Anggrahini Vita Y, Ni Wayan Meidariani & Made Henra DS. (2022). ANALISIS KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA AMEMIYA HOTARU DALAM DRAMA HOTARU NO HIKARI 2. Jurnal Daruma, 4(2). 95-103.
- Minderop A. (2016). PSIKOLOGI SASTRA KARYA SASTRA, METODE, TEORI, DAN CONTOH KASUS. JAKARTA: YAYASAN PUSTAKA OBOR INDONESIA
- Amalia A.R & Suryo Ediyono. (2023). KEPERIBADIAN MANUSIA DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Simbolon Maropen. (2008). PERSEPSI DAN KEPERIBADIAN. Jurnal Ekonomis, 2 (1). 52-66
- Wiryono Singgih. (2015). ORIENTASI RELIGIUS GORDON ALLPORT TOKOH DELISA DALAM NOVEL HAFALAN SHALAT DELISA KARYA TERE LIYE. Universitas Mataram. Skripsi.